



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Mulyana (2003) berpendapat bahwa paradigma merupakan sekumpulan perspektif dalam menilai sesuatu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan paradigma positif atau paradigma fungsionalis dengan tujuan untuk memprediksi dan menjelaskan suatu fenomena yang sedang terjadi. Jamal (2020) mengungkapkan bahwa paradigma positif berdasar pada hubungan sebab akibat agar suatu data dapat diukur secara tepat, konsisten, dan dapat diandalkan.

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan pada laporan ini berupa penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan penghitungan data berupa angka untuk dapat menganalisa mengenai apa yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dalam pembuatan laporan ini banyak dilakukan pengolahan data dari hasil kuisioner dalam bentuk angka dengan total sampel sebanyak 30 hingga 100 sampel (Maholtra et al., 2017).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Sampel Unit

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan sebagai sampel merupakan pengguna aktif dari *digital form mobile application* di PT. ABC yang berdomisili di wilayah Jakarta. Tahapan pertama dari penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner pada 30 responden guna melakukan pengujian validitas dan reabilitas pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pre-tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument penelitian dapat diterapkan di penelitian selanjutnya.

Domisili	Total Kuisisioner yang disebar	Total Kuisisioner yang kembali
Jakarta Pusat	30	12
Jakarta Barat	30	9
Jakarta Selatan	30	11
Jakarta Utara	30	5
Total	120	37

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan probability sampling yaitu area sampling. Margono (2004) menyatakan bahwa probability sampling adalah metode pengumpulan sampel dimana para anggota sampel memiliki tingkat peluang yang sama besar. Sedangkan area sampling adalah salah satu jenis metode probability sampling yang dilakukan dengan cara mengambil salah satu dari setiap area geografis yang ada sebagai wakilnya.

3.2.3 Proses Pengambilan Sampling

Proses pengambilan sampling yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode cross-sectional yaitu pengambilan informasi yang bersifat hanya sekali saja dari sampel yang ada pada elemen populasi (Malhotra et al., 2017).

Adapun data primer diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner yang nantinya diolah menggunakan teknik analisa data Partial List Square dengan toolsnya yaitu SMART PLS.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2015, h.38) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan definisi yang jelas dan objektif terhadap variabel-variabel yang kompleks sekalipun yang nantinya digunakan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan berbagai alat bantu yang ada untuk memperoleh hasil yang cepat dan tepat.

3.3.1 Independent Variable

Independent variable merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependent. Adapun yang menjadi independent variabelnya dalam laporan ini adalah

- Perceived Trust (PT)
Secure and Guarantee – Jaminan keamanan atas data yang diberikan.
Privacy – Privasi dijamin kerahasiannya.
Reliable all the time – Dapat diandalkan pada setiap penggunaannya.
- Perceived Ease of Use (PEOU)
Learning How to Use – Penggunaannya mudah untuk dipelajari.
Clear & Understandable – Tampilan jelas dan mudah dipahami.
Easy to Use – Mudah dalam penggunaannya
- Perceived Usefulness (PU)
Increase Chance of Achieving Tasks – Membantu dalam meningkatkan pencapaian pengerjaan tugas yang ada.
Useful – Mempermudah setiap aktifitas yang dilakukan.

Accomplish Tasks More Quickly – Transaksi perbankan menjadi selesai lebih cepat.

Productivity – Penggunaannya dapat meningkatkan produktivitas pengguna.

- Performance Expectancy (PE)

Convenient – Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Effectiveness – Efektif dan rutin digunakan setiap bulannya

Fast response – Tingkat respon yang cepat pada setiap transaksinya

Performance – Meningkatkan kinerja pada saat melakukan transaksi perbankan

- Effort Expectancy (EE)

Competent - Memiliki tingkat kompetensi yang tinggi

Simple - Tidak ribet dan mudah digunakan

- Social Influence (SI)

Behavior Influence – Orang terdekat memberikan pengaruh dalam penggunaannya.

Prestige – Dapat meningkatkan reputasi perusahaan

High Profile – Guna meningkatkan status sosial

- Facilitating Conditions (FC)

Guidance available – Ada petunjuk dalam penggunaan *digital form mobile application*.

Specialized Instruction – Ada instruksi khusus dalam penggunaan *digital form mobile application*.

Fits wells needs – *digital form mobile application* cocok dengan kebutuhan perbankan.

Fits into style – *digital form mobile application* sesuai dengan style/cara bertransaksi.

3.3.2 Intervening Variable

Intervening variable merupakan variabel yang menguatkan hubungan antara independent variabel dengan dependent variabel. Adapun yang menjadi intervening variabel dalam laporan ini adalah Behavioral Intention (BI).

Intend to Use – Ada niat untuk menggunakan *digital form mobile application*.

Try to Use – Mencoba untuk menggunakan *digital form mobile application*.

3.3.3 Dependent Variable

Variabel yang dipengaruhi variabel independen disebut dengan variabel dependen. Yang menjadi dependent variable pada penulisan ini adalah Use Behavior (UB)

3.3.4 Skala Likert

Adapun pengukuran skala yang digunakan pada laporan ini adalah skala Likert untuk mengukur sejauh mana responden terkait setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang kita buat (Likert, 1932).

Sangat Tidak Setuju ←————→ Sangat Setuju

1 2 3 4 5

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	PT. ABC memberikan keamanan dan jaminan atas data yang diberikan pelanggan					√

Tabel 3. 1 Skala Likert

Sumber : Penulis (2020)

3.3.5 Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel pada laporan ini meliputi variabel laten dalam model persamaan strukturalnya sebagai konsep abstrak yang tidak terukur. Menurut Latan (2012), variabel laten sendiri terdiri atas 2 tipe yaitu variabel eksogen / variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain dengan simbol *kxi* (ξ) dan variabel endongen / variabel yang dipengaruhi variabel lain dengan simbol *eta* (η). Adapun yang menjadi variabel eksogen pada penelitian ini adalah *perceived trust*, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Sedangkan yang menjadi variabel endogennya adalah *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *behavioral intention*, dan *use behavior nya*.

No	Variabel Laten	Indikator		Skala
1	Perceived Trust	PT1	Secure and Guarantee	Skala
2		PT2	Privacy	Interval 1-5
3		PT3	Reliability	
4	Perceived Ease of Use	PEOU1	Learning how to use	Skala
5		PEOU2	Clear & Understandable	Interval 1-5
6		PEOU3	Easy to Use	
7	Perceived Usefulness	PU1	Increase Chance of Achieving Tasks	Skala Interval 1-5
8		PU2	Useful	
9		PU3	Accomplish Tasks More Quickly	
10		PU4	Productivity	
11	Performance Expectancy	PE1	Convenient	Skala Interval 1-5
12		PE2	Effectiveness	
13		PE3	Fast Response	
14		PE4	Performance	
15	Effort Expectancy	EE1	Competent	Skala Interval 1-5
16		EE2	Simple	
17	Social Influence	SI1	Behavior Influence	Skala
18		SI2	Prestige	Interval 1-5
19		SI3	High Profile	
20	Facilitating Conditions	FC1	Guidance Availability	Skala Interval 1-5
21		FC2	Specialized Instruction	
22		FC3	Fits well needs	
23		FC4	Fits into style	
24	Behavioral Intention	BI1	Intent to Use	Skala
25		BI2	Try to Use	Interval 1-5

26	Use Behavior	UB1	Accessing	Skala Interval 1-5
27		UB2	Loyalty	

Tabel 3. 2 Tabel Operasionalisasi Variabel

Sumber : Penulis (2020)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Primary Data – Interview and Questionnaire

Pengumpulan data dilakukan melalui interview pada salah satu manager divisi DPLD PT. ABC dan penyebaran kuisisioner kepada sampel responden pengguna *digital form mobile application* di beberapa kantor cabang PT. ABC di wilayah Jakarta. Di dalam pertanyaan *screening* kuesioner yang disebarkan, penulis juga melibatkan beberapa unsur seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan perangkat yang sering digunakan.

Data	Type of Data	Source of Data
Kuesioner	Qualitative menjadi Quantitative	Data Primer

3.4.2 Secondary Data – Library Research

Pengumpulan data melalui berbagai sumber seperti buku, berita, dan jurnal.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji penilaian atas pertimbangan berbagai jenis bukti yang ada.(Sugiyono, 2010). Pada pre-test yang

dilakukan, akan dilakukan pengolahan data dari 30 kuesioner yang kembali untuk dapat melakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

- *Kaiser Meyer-Olkin (KMO)*
Dikatakan memenuhi syarat apabila nilai faktor analisa nya antara 0,5 – 1,0
- *Bartlett's Test of Sphericity* – test korelasi
Dikatakan memiliki korelasi apabila nilai *Bartlett's Test of Sphericity* antar variabel $< 0,05$
- *Pearson Correlation* – uji kevalidan
Apabila nilai *Pearson Correlation* dari setiap indikator $>$ daripada r_{Tabel} maka membuktikan bahwa setiap variabel yang ada dinyatakan valid.

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten suatu tes dalam mengukur karakteristik data yang ada dimana dalam penelitian ini apakah nilai parameter yang ada lebih dari batasan nilai reliabilitas yaitu 0.600. jika hasil dari *Cronbach's Alpha* $>$ dari batasan nilai reliabilitas maka variabel tersebut dinyatakan reliabel (dapat diandalkan).

3.5.3 Uji *Structural Equation Model (SEM)*

Jonathan (2019) mendefinisikan SEM sebagai teknik pemodelan statistik umum yang paling sering digunakan untuk mengukur perilaku individu. Adapun pengaplikasian utama model SEM menurut Jonathan meliputi :

- Model sebab akibat (*causal*) – hipotesa hubungan sebab akibat antar variabel dengan sistem persamaan linear.

- Analisa faktor penegasan (*confirmatory*) – penujian struktur *factor loadings* dan interkorelasinya.
- Model regresi – analisa terhadap nilai-nilai numerik
- Model struktur covariance – hipotesa terhadap variabel yang memiliki prosedur dan varian yang sama.
- Model struktur korelasi (*correlation*) – hipotesa terhadap bentuk tertentu suatu matrix.

3.5.3.1 Uji Kecocokan

Adapun tahapan tingkat kecocokan data model SEM menurut Hair *et al.* (Wijanto, 2008: 49) adalah sebagai berikut :

1. Overall model fit

Pengukuran *Goodness of Fit* (GOF) antara data dengan model.

<i>Goodness of Fit (GoF)</i>	Tingkat Kecocokan	Kriteria
<i>Degree of Freedom</i>	$2 \leq \text{Chi-Square } (X^2)/df \leq 5$	<i>Acceptable Fit</i>
<i>P-value of Chi-Square (X²)</i>	Nilai X ² yang kecil adalah (P ≥ 0,05)	(p>0,05) = <i>Good Fit</i> (p<0,05) = <i>Bad Fit</i>
	$0.05 < p\text{-value} \leq 1,00$	<i>Good Fit</i>
<i>Non-Centrality Parameter (NCP)</i>	Semakin kecil : semakin baik	<i>Good Fit</i>
	RMSEA ≤ 0,08	<i>Good Fit</i>

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)	$0.05 \leq \text{RMSEA} \leq 0,08$	<i>Adequate Fit</i>
	$0.08 \leq \text{RMSEA} \leq 0,10$	<i>Marginal Fit</i>
	$\text{RMSEA} > 0,10$	<i>Poor Fit</i>
Goodness-of-Fit Index (GFI)	$\text{GFI} \geq 0,95$	<i>Good Fit</i>
	$\text{GFI} \geq 0,90$	<i>Acceptable Fit</i>
	$0,80 \leq \text{GFI} < 0,90$	<i>Marginal Fit</i>
Standardized Root Mean Square Residue (SRMR)	$\text{SRMR} \leq 0,05$	<i>Good Fit</i>
	$\text{SRMR} < 0,10$	<i>Acceptable</i>
Expected Cross Validation Index (ECVI)	Semakin kecil : semakin baik	<i>Good Fit</i>

Tabel 3. 3 Overall Model Fit (Absolute Fit)

Sumber : Adam (Practical Guide of the Integrated SEM - 2018)

Goodness of Fit (GoF)	Tingkat Kecocokan	Kriteria
Comparative Fit Index (CFI)	$\text{CFI} \geq 0,90$	<i>Good Fit</i>
	$0,80 \geq \text{CFI} < 0,90$	<i>Marginal Fit</i>
	$\text{CFI} \leq 0,80$	<i>Poor Fit</i>
Normed Fit Index (NFI)	$\text{NFI} \geq 0,95$	<i>Good Fit</i>
	$0,80 \geq \text{NFI} < 0,90$	<i>Marginal Fit</i>
	$\text{NFI} \leq 0,80$	<i>Poor Fit</i>
Tucker-Lewis Index (TLI) atau Non Normal Fit Index (NNFI)	$\text{TLI} / \text{NNFI} \geq 0,90$	<i>Good Fit</i>
	$0,80 \leq \text{TLI} / \text{NNFI} < 0,90$	<i>Marginal Fit</i>
	Nilai $\text{TLI} / \text{NNFI} \leq 0,80$	<i>Poor Fit</i>
Incremental Fit Index (IFI)	Nilai $\text{IFI} \geq 0,90$	<i>Good Fit</i>
	$0,80 \leq \text{IFI} < 0,90$	<i>Marginal Fit</i>

	Nilai IFI $\leq 0,80$	<i>Poor Fit</i>
Realtive Fit Index (RFI)	Nilai RFI $\geq 0,90$	<i>Good Fit</i>
	$0,80 \leq \text{RFI} < 0,90$	<i>Marginal Fit</i>
	Nilai RFI $\leq 0,80$	<i>Poor Fit</i>
Adjusted Goodness-of-Fit Index (AGFI)	Nilai AGFI $\geq 0,90$	<i>Good Fit</i>
	$0,80 \leq \text{AGFI} < 0,90$	<i>Marginal Fit</i>
	Nilai AGFI $\leq 0,80$	<i>Poor Fit</i>
Parsimonius Normed Fit Index (PNFI)	Nilai PNFI $\geq 0,50$	<i>Good Fit</i>
Akaike Information Criterion (AIC)	Nilai AIC kecil dan mendekati AIC <i>saturated</i>	<i>Good Fit</i>
Consistent Akaike Information Criterion (CAIC)	Nilai CAIC kecil dan mendekati CAIC <i>saturated</i>	<i>Good Fit</i>

Tabel 3. 4 Overall Model Fit (Incremental Fit)

Sumber : Adam (Practical Guide of the Integrated SEM - 2018)

2. Measurement model fit

- Uji Validitas

Untuk dinyatakan valid, nilai *t loading factor* harus > dari nilai standarnya yaitu 1,96 ($t \geq 1,96$).

- Uji Reliabilitas

Reliabel bila :

Nilai *Construct Reliability* ≥ 0.70 , dimana

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{std.loading})^2}{(\sum \text{std.loading})^2 + \Sigma e}$$

dan Nilai *Variance Extracted* ≥ 0.50 , dimana

$$\text{Variance Extracted} = \frac{\Sigma \text{std.loading}^2}{\Sigma \text{std.loading}^2 + \Sigma e}$$

std.loading : *standardized loading*

e : *measurement error*

$$\text{Measurement Error} = 1 - (\text{Std.loading})^2$$

3. *Structural model fit*

Hair *et al.* (Wijanto, 2008: 49) menjelaskan rumus persamaan model pada *structural model fit* adalah :

$$\boldsymbol{\eta} = \boldsymbol{\beta}\boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\gamma}\boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\zeta}$$

Confirmatory Factor Analysis (CFA) terdiri atas 2 jenis model pengukuran, yaitu:

- Model pengukuran variabel eksogen, dengan persamaan: $\mathbf{X} = \boldsymbol{\lambda}_x \boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\delta}$
- Model pengukuran variabel endogen, dengan persamaan: $\mathbf{Y} = \boldsymbol{\lambda}_y \boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\varepsilon}$

